

**PENGARUH PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNIT
SIMPAN PINJAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA HARJOSARI KIDUL KECAMATAN ADIWERNA
KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

Oleh :

FIHA FAQIHATUN

NIM 18030142

**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir yang berjudul :

PENGARUH PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNIT SIMPAN PINJAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA HARJOSARI KIDUL KECAMATAN ADIWERNA

Oleh mahasiswa :

Nama : Fiha Faqihatun

NIM : 18030142

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 24 Agustus 2021

Pembimbing I,



Erni Unggul SU, SE, M.Si

NIPY. 10.006.028

Pembimbing II,



Krisdiyawati, SE, M.Ak

NIPY. 10.005.014

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

**PENGARUH PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNIT
SIMPAN PINJAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
DESA HARJOSARI KIDUL KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN
TEGAL**

Oleh :

Nama : Fiha Faqihatun

NIM : 18030142

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 29 Juli 2021

1. Erni Unggul SU, SE, M.Si

Ketua Penguji



2. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

Penguji 1



3. Anita Karunia SE, M.Si

Penguji 2



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak,CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ Pengaruh Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Unit Simpan Pinjam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal” beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri.

Dalam penelitian Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 24 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Fiha Faqihatun

NIM 18030142

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Program studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Fiha Faqihatun

NIM : 18030142

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Pengaruh Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Unit Simpan Pinjam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal"

Dengan Hak Bebas Royalti Non Exclusive ini Prodi Akuntansi politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/format-kan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, dan menampilkan tanpa meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukuman yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya

Tegal, 24 Agustus 2021



Fiha Faqihatun

NIM 18030142

HALAMAN MOTTO

“Ilmu lebih utama dari harta, karena ilmu itu menjaga kamu sedangkan harta kamulah yang menjaganya”

(Ali bin Abi Thalib)

“Bertaqwalah kepada Allah, maka dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu”

(Qs : Al-Baqarah 282)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS : Al-Insyirah : 6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(QS Al baqarah ayat 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, akhirnya perjuanganku selama ini membuahkan hasil yang luar biasa. Persembahan yang tulus untuk mereka yang telah berperan dalam perjuanganku membuat sebuah karya tulis Tugas Akhir kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku bapak Umyanto dan ibu Warilah. Yang aku hormati dan aku banggakan. Selalu menguatkan ku sepenuh jiwa raga, merawatku, memotivasiku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa, dan mendoakan ku agar selalu ada dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Saudara-saudari ku Kakaku tersayang Siti Washilah Khoerul Ummah, dan tak lupa juga adik-adikku tercinta Angellina Marwah dan Mohammad Arifin Ilham, yang selama ini selalu mendukungku untuk menyelesaikan studiku di Politeknik Harapan Bersama.
3. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu-ilmu di Politeknik Harapan Bersama.
4. Dosen Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan ilmu selama 3 tahun ini.
5. Dosen pembimbing I Ibu Erni Unggul SU,SE, M.Si dan dosen pembimbing II Ibu Krisdiyawati SE, M.Ak yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sabar selama 4 bulan ini.
6. Teman tersayangku Siti Khodijah yang selalu membantu dan menyemangati hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman seperjuangan kelas E dan seluruh angkatan 2018 Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat dengan pancaran nilai-nilai Rabbani.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Unit Simpan Pinjam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”.

Tugas akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

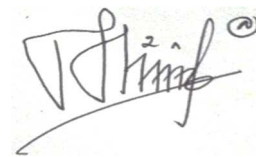
Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E, M.P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si,Ak,CA Selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Erni Unggul SU, SE, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Direktur utama BUMDES Berkah Makmur beserta staff yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, dan pengalaman selama melakukan penelitian.
6. Teman-teman di kampus yang telah memberikan dorongan dan semangat, serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat

berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 24 Agustus 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fiha Faqihatun' with a circled 'a' at the end. The signature is stylized and written on a light-colored background.

Fiha Faqihatun
NIM 18030142

ABSTRAK

Fiha Faqihatun. 2021. *Pengaruh Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Unit Simpan Pinjam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Erni Unggul SU, S.E., M.Si: Pembimbing II: Krisdiyawati, S.E, M.Ak.

Badan Usaha Milik Desa merupakan salah satu program pemerintah guna mensejahterakan masyarakat yang ada di Desa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) unit simpan pinjam terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Asumsi Klasik, dan Uji Regresi Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,371 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,677. Karena nilai t_{hitung} sebesar 5,371 > t_{tabel} sebesar 1,677 maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa BUMDES simpan pinjam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Kata kunci ; BUMDES, Simpan Pinjam, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Faqihatun Fiha. 2021. *The Influence of The Role of The Village-Owned Business Entity on The Welfare Of the Community In Harjosari Kidul Village, Adiwerna District, Tegal Regency. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Erni Unggul SU, S.E, M.Si: Co-Advisor: Krisdiyawati, S.E, M.Ak*

Village-Owned Enterprises are one of the government programs to improve the welfare of the people in the village. The purpose of this study was to determine the effect of Village Owned Enterprises savings and loan units on the welfare of the community in the village of Harjosari Kidul, Adiwerna District, Tegal Regency. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, and literature study. The data analysis technique was quantitative using Descriptive Statistical Analysis, Validity Test, Reliability Test, Simple Linear Regression Test, and Classical Assumption Test (Normality Test). The results of this study indicated the t count value is 5.731 and the t table value is 1,677, H_a is accepted and H_o is rejected, which means that BUMDES has a positive and significant impact on the welfare of the community in Harjosari Kidul Village, Adiwerna District, Tegal Regency. The conclusion is that there is an influence of BUMDES savings and loans on the welfare of the community in Harjosari Kidul Village, Adiwerna District, Tegal Regency.

Keywords : BUMDES, Savings and Loans, Community Welfare

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Peneletian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
1.6 Kerangka Berpikir	8
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).....	13
2.1.1 Definisi BUMDES	13
2.1.2 Tujuan dan Fungsi BUMDES.....	14
2.1.3 Pengelolaan BUMDES.....	15
2.1.4 Keuangan BUMDES.....	16

2.1.5	Pertanggung jawaban Pelaksanaan BUMDES	17
2.2	Definisi Kesejahteraan Masyarakat	17
2.2.1	Definisi Kesejahteraan	17
2.2.2	Definisi kesejahteraan masyarakat	17
2.2.3	Pengaruh Peran BUMDES Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	18
2.2.4	Hipotesis Penelitian	21
2.2.5	Penelitian Terdahulu	22
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1	Lokasi penelitian.....	31
3.2	Waktu penelitian	31
3.3	Jenis data.....	31
3.4	Sumber data	32
3.5	Teknik pengumpulan data.....	32
3.6	Definisi Operasional Variabel	34
3.7	Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.8	Metode Analisis Data	35
3.8.1	Analisis Deskriptif	36
3.8.2	Uji Validitas.....	36
3.8.3	Uji Reliabilitas.....	37
3.8.4	Uji Normalitas	37
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Hasil Penelitian.....	41
4.1.1	Penyajian Data.....	41
4.1.2	Analisis Deskriptif Responden.....	41
4.1.4	Uji Reliabilitas	49
4.1.5	Uji Normalitas	51
4.1.6	Hasil Uji Regresi Sederhana	52
4.2	Pembahasan.....	55
BAB V	57
KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1	KESIMPULAN	57
5.2	Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....	10
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4. 1 Karakteristik umur responden	42
Tabel 4. 2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4. 3 Karakteristik Pekerjaan Responden	44
Tabel 4. 4 Karakteristik pendapatan responden	45
Tabel 4. 5 Karakteristik Modal yang digunakan oleh Responden	46
Tabel 4. 6 Karakteristik Lama menjadi Anggota atau Nasabah BUMDES Simpan Pinjam	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Pada Variabel BUMDES Simpan Pinjam (X)	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas pada variabel BUMDES Simpan Pinjam (X).....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas pada variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)...	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinan.....	52
Tabel 4. 13 Hasil Persamaan Regresi.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian	61
Lampiran II Data Responden	65
Lampiran III Hasil Pengisian Kusioner	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa merupakan unit terkecil dari negara, dekat dengan masyarakat luas dan bersentuhan langsung dengan kesejahteraan mereka. Menurut Undang-Undang No 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia^[1]. Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan, baik fisik maupun sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup. Pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat jika dibandingkan dengan pembangunan ekonomi perkotaan. Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua pendekatan yaitu yang pertama kebutuhan masyarakat dalam melakukan upaya perubahan serta pencegahan hal-hal yang tidak diinginkan, dan yang kedua kemampuan pemerintah desa bersama masyarakat dalam mengatur perencanaan pembangunan yang sudah disusun. (Ballutarus, 2020)^[2]

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa. Kewirausahaan desa menjadi strategi

dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan. Kewirausahaan ini dapat diwadahi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa. Menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa^[3].

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian mereka dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDES merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Di samping itu, keberadaan BUMDES juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDES adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. BUMDES akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga

yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah melalui badan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), lembaga keuangan yang bertujuan untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dalam menjalankan usahanya. Manfaat dari adanya BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di pedesaan, salah satunya sebagai kondisi dimana kebutuhan dasar dapat terpenuhi yang dapat tercermin seperti dari keadaan rumah yang layak, dan tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan.

Tetapi sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian. Hal ini seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius karena masih kurangnya penyuluhan dari adanya BUMDES oleh pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai salah satu program peningkatan perekonomian desa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Selfianur Baharuddin Ballutaris, tahun 2020) di BUMDES Sumber Rejeki menghasilkan bahwa BUMDES Sumber Rejeki di Desa Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone, bermula sejak tahun 2006 telah dibentuk suatu wadah ekonomi di Desa yaitu Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), dengan modal awal dan dana subsidi Desa Tahun 2006 sebanyak Rp 2.000.000, dana tersebut dikelola secara sederhana, namun tetap berpedoman kepada petunjuk teknis koperasi. Dalam perjalanan dari tahun ke tahun tiada pernah putus dan akhirnya berhasil. BUMDES Sumber Rejeki berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha Simpan Pinjam, hal ini dapat dilihat dari pembangunan yang didirikan oleh BUMDES. (Baharuddin, 2020)^[2]

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, bahwa Indonesia memiliki 75.436 desa, dan sebanyak 13.232 desa dalam kategori desa tertinggal. Desa tertinggal merupakan desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum atau kurang mengelolanya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya. Salah satu strategi untuk menanggulangi hal tersebut adalah mewujudkan kewirausahaan desa hal mana sumber daya dan fasilitas yang disediakan secara spontan oleh komunitas masyarakat desa untuk mengubah kondisi sosial pedesaan. Terbitnya UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa, menghendaki adanya desa yang mandiri dan otonom dalam pengelolaan sumber daya yang dimilikinya. Hal mana BUMDES berperan dalam peningkatan perekonomian perdesaan. Tetapi

sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian. Seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius karena masih kurangnya penyuluhan dari adanya BUMDES oleh pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai salah satu program peningkatan perekonomian desa.

Salah satu BUMDES yang berada di Kabupaten Tegal berpotensi membantu perekonomian di Desa Harjosari Kidul dalam menunjang usaha yang akan didirikan oleh anggota atau nasabah adalah BUMDES Berkah Makmur. Jenis usaha yang dijalankan BUMDES Berkah Makmur seperti usaha simpan pinjam, usaha penyewaan ruko, usaha pengelolaan sampah, dan usaha pembayaran via online. BUMDES Berkah Makmur sudah memiliki anggota yang banyak. Salah satu BUMDES yang didirikan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa adalah BUMDES Berkah Makmur yang berada di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang didirikan pada 1 Desember 2018.

BUMDES Berkah Makmur diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul. BUMDES tersebut tidak

hanya memiliki satu unit usaha saja, melainkan beberapa unit usaha dengan modal awal menggunakan dana desa dari pemerintah desa. Permasalahan yang ada di BUMDES Berkah Makmur yaitu BUMDES Berkah Makmur bersaing dengan Lembaga keuangan lain seperti Bank, karena Bank-bank lain mampu memberikan pinjaman uang dengan jumlah yang besar, sedangkan BUMDES Berkah Makmur tidak dapat memberikan pinjaman uang dengan jumlah yang besar, hal ini dikarenakan minimnya dana yang ada. Tetapi masyarakat lebih mempercayai meminjam uang di BUMDES dari pada di Bank-bank lain dikarenakan dalam prosedur peminjaman uangnya tidak lama atau tidak sulit, BUMDES Berkah Makmur mampu memberikan bunga yang sedikit, BUMDES Berkah Makmur mampu memberikan waktu pelunasan sesuai kesepakatan masyarakat yang meminjam, dan masyarakat lebih diuntungkan mengenai waktu karena ketika membayar angsuran tidak perlu mendatangi BUMDES dikarenakan pekerja BUMDES yang akan mendatangi kerumah masyarakat yang meminjam uang.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis akan meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh BUMDES Berkah Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul. Penulis tertarik mengkaji lebih lanjut apakah benar BUMDES Berkah Makmur benar-benar dapat mensejahterakan masyarakat atau tidak. Untuk itu berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNIT SIMPAN PINJAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA**

HARJOSARI KIDUL KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) unit simpan pinjam berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hasil akhir yang ingin di capai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) unit simpan pinjam terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

1.4 Manfaat Peneletian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yaitu :

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai studi perbandingan antara teori yang di dapat selama perkuliahan dengan praktek yang ada di lapangan.
 - b. Menambah wawasan yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.
2. Bagi BUMDES Berkah Makmur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan untuk memberikan wawasan dalam mensejahterakan masyarakat khususnya di Desa Harjosari Kidul.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan studi dari pembendaharaan ilmu pengetahuan. Selain itu juga, sebagai salah satu bahan informasi yang dapat memberi gambaran bagi peneliti lain yang ada kaitannya dengan penelitian tugas akhir.

1.5 Batasan Masalah

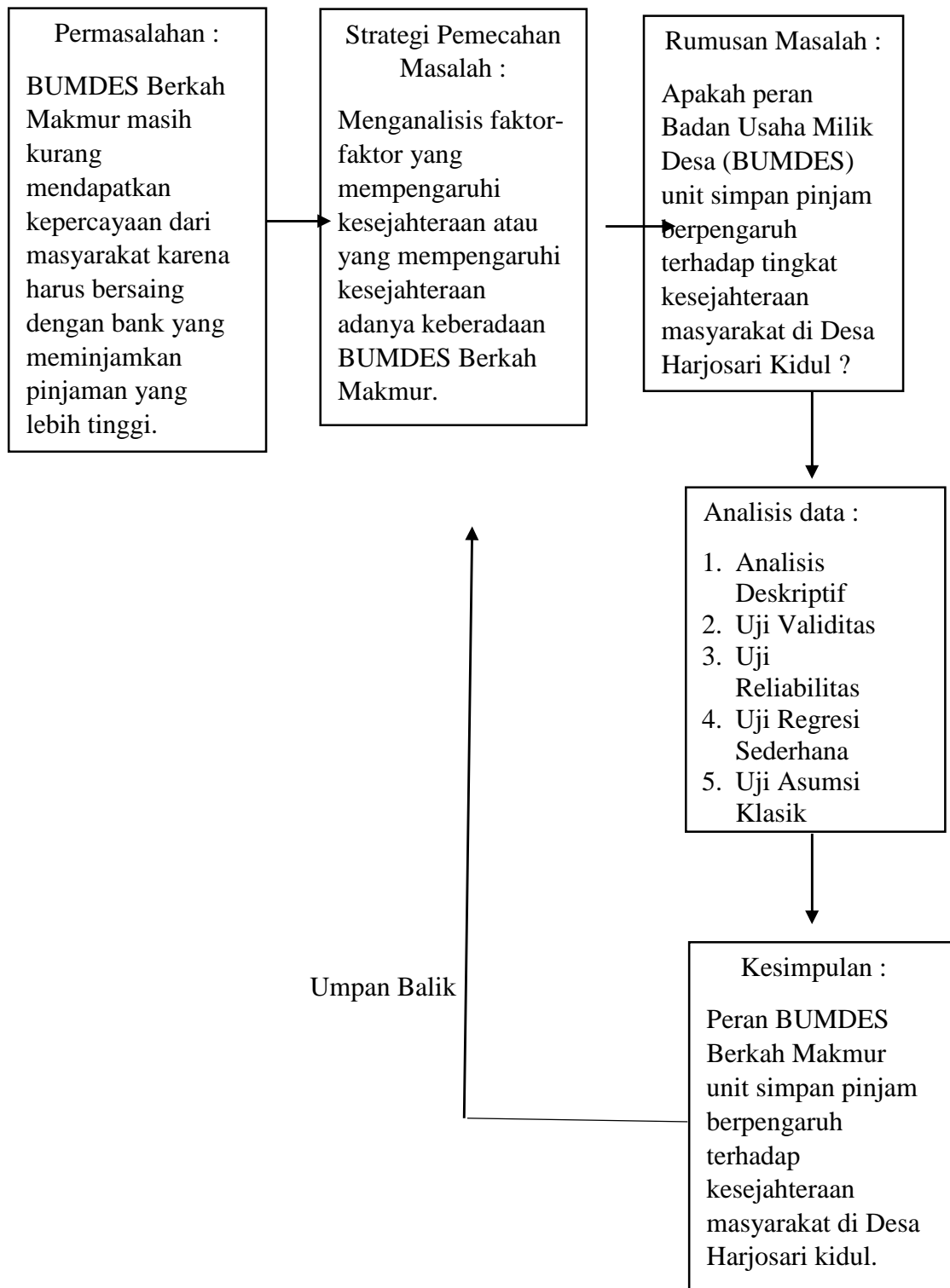
Dari rumusan masalah di atas, maka penulis membatasi masalah hanya pada variabel independen yaitu BUMDES simpan pinjam, dan variabel dependen yaitu kesejahteraan masyarakat. Melalui penelitian ini, penulis membatasi waktu untuk menyebarkan kuesioner dimulai pada 20 April 2021 sampai 30 Mei 2021. Hal ini bertujuan agar lebih fokus pada pokok pembahasan dan tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian.

1.6 Kerangka Berpikir

Objek dari penelitian ini adalah BUMDES di desa Harjosari Kidul, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal. Spesifikasi dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh BUMDES Berkah Makmur khususnya unit simpan pinjam terhadap kesejahteraan masyarakat desa Harjosari Kidul. Permasalahan yang ada di BUMDES Berkah Makmur yaitu BUMDES Berkah Makmur bersaing dengan Lembaga keuangan lain, seperti Bank, karena Bank-

bank lain mampu memberikan pinjaman uang dengan jumlah yang besar, sedangkan BUMDES Berkah Makmur tidak dapat memberikan pinjaman uang dengan jumlah yang besar, hal ini dikarenakan minimnya dana yang ada.

Strategi BUMDES Berkah Makmur untuk mengetahui adanya pengaruh unit simpan pinjam terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Harjosari Kidul, hal ini bisa dilakukan dengan memperhitungkan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi sederhana, dan uji asumsi klasik menggunakan aplikasi yaitu SPSS. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh BUMDES Berkah Makmur dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari tiga bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto atau persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan. Pendahuluan ini berguna untuk memberikan gambaran bagi pembaca dalam memahami tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas tentang teori-teori tentang definisi BUMDES, definisi kesejahteraan, dan pengaruh BUMDES terhadap kesejahteraan masyarakat yang akan digunakan dan menjadi acuan dalam menyusun tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas tentang sub pokok bahasan secara menyeluruh dan menganalisa pengaruh peran BUMDES unit simpan pinjam terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Harjosari Kidul.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kumpulan-kumpulan penulis dari penelitian yang telah dilaksanakan, saran-saran sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam usaha meningkatkan kinerja lembaga usaha dan memberikan saran untuk merumuskan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Daftar pustaka berisi daftar tentang daftar buku, majalah, surat kabar, dan literature lain yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian akhir berisi lampiran

Lampiran berisi perlengkapan tugas akhir dan penelitian secara lengkap. Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian, kartu konsultasi, spesifikasi teknis serta data-data yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

2.1.1 Definisi BUMDES

Menurut (Kamaroesid, 2016)^[6] menyatakan bahwa BUMDES merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa, pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat sebesar-besarnya. BUMDES merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat dan pengelolaannya didasarkan pada kebutuhan ekonomi desa. BUMDES dibentuk berdasarkan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa. Status BUMDES sebagai badan hukum dikukuhkan melalui undang-undang, namun sebagai badan hukum ia harus memiliki organisai yang teratur. Organisasi yang teratur ini dapat dilihat dalam pasal 132 Peraturan Desa yang menyebutkan bahwa Pengelola BUMDES setidaknya harus terdiri dari :

- a. Penasehat

b. Pelaksana operasional. Penasehat secara *ex-officio* dijabat oleh Kepala desa, sedangkan pelaksana operasional adalah perorangan yang diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Desa.

Ciri utama BUMDES yang membedakan lembaga komersil adalah :

- a. Badan usaha merupakan milik desa dan pengelolaan dilakukan secara bersama-sama.
- b. Modal usaha sebanyak 51% berasal dari dana desa dan 49% dari masyarakat.
- c. Operasional dilakukan dengan falsafah bisnis berbasis budaya lokal.
- d. Potensi yang dimiliki desa dan hasil informasi pasar yang tersedia menjadi dasar untuk menjalankan bidang usaha.
- e. Laba yang diperoleh BUMDES dipergunakan untuk upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat berdasarkan peraturan yang telah disusun.
- f. Fasilitas ditunjang oleh pemerintah provinsi, kabupaten, dan pemerintah desa.
- g. Pelaksanaan operasional BUMDES diawasi secara bersama oleh pemerintah desa, BPD, beserta anggota.

2.1.2 Tujuan dan Fungsi BUMDES

Menurut (Kamaroesid, 2016)^[6] empat tujuan utama pendirian BUMDES adalah :

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa.

- c. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Pendirian dan pengelolaan BUMDES merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, professional, dan mandiri untuk mencapai tujuan BUMDES dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan Pemdes.

2.1.3 Pengelolaan BUMDES

Pengelolaan BUMDES hendaklah dilakukan terpisah dari organisasi pemerintah Desa. Terdapat enam prinsip dalam pengelola BUMDES yaitu :

- a. Kooperatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDES harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b. Partisipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDES harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDES.

- c. Emansipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDES harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- d. Transparan, aktivitas yang berpengaruh yang terdapat kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- e. *Sustainable*, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDES.

2.1.4 Keuangan BUMDES

Masalah keuangan dalam BUMDES secara umum diatur dalam Kemendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan PP Nomor 72 Tahun 2005. Berikut ini adalah sumber-sumber permodalan BUMDES yaitu Pemerintah Desa, Tabungan masyarakat, Bantuan pemerintah, Pemerintah provinsi, dan Pemerintah kabupaten atau kota, pinjaman, penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Modal BUMDES yang berasal dari Pemerintah desa adalah kekayaan desa yang dipisahkan. Dan bantuan yang diberikan oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab atau Pemkot, dapat berupa dana untuk tugas pembantuan. Kerja sama usaha dapat dilakukan BUMDES dengan pihak swasta dan masyarakat. BUMDES dapat melakukan pinjaman keuangan kepada lembaga keuangan yang sah atau kepada Pemerintah daerah. Presentase permodalan BUMDES 51% adalah

berasal dari desa, sedangkan sisanya berasal dari penyertaan modal dari pihak lain. (Selfianur, 2020)^[2].

2.1.5 Pertanggung jawaban Pelaksanaan BUMDES

Pelaksanaan operasional melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan Bumdes kepada penasehat secara *ex-officio* dijabat oleh kepala desa. Sedangkan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) melakukan pengawasan terhadap kinerja pemerintah desa dalam membina pengelolaan BUMDES. Pemerintah Desa mempertanggungjawabkan tugas pembinaan terhadap Bumdes kepada BPD yang disampaikan melalui musyawarah desa.

2.2 Definisi Kesejahteraan Masyarakat

2.2.1 Definisi Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan sesuatu yang bersifat subjektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi setiap individu berbeda atau keluarga berbeda sama lain. Tetapi pada prinsipnya kesejahteraan berkaitan dengan kebutuhan dasar. Apabila kebutuhan dasar terpenuhi, maka dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan individu atau keluarga tersebut terpenuhi. Sedangkan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar, maka dikatakan bahwa individu atau keluarga tersebut berada dibawah kemiskinan. (Selfianur, 2020)^[2]

2.2.2 Definisi kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga dia

memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah (Sodiq, 2015)^[7]. Dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara, agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya^[8]. Sedangkan penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Dilihat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep kesejahteraan memiliki beberapa kata kunci yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar, dan juga dapat melaksanakan fungsi sosial warga negara. Upaya untuk mencapai kesejahteraan dapat dilakukan individu maupun kelompok.

2.2.3 Pengaruh Peran BUMDES Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Keberadaan BUMDES di Desa Harjosari Kidul telah berlangsung selama 2 (dua) tahun, dampak yang diberikan kepada desa dan masyarakat tentunya sangat baik. Tujuan berdirinya BUMDES dalam UU No. 6 tahun 2014 disebutkan BUMDES untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa^[1]. (Suharto, 2008)^[9]

menyebutkan beberapa sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pendekatan pembangunan sosial mencakup pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, jaminan sosial, dan pengentasan kemiskinan. BUMDES meningkatkan perekonomian Desa, masyarakat dan unit-unit BUMDES.

Kesejahteraan masyarakat menjadi sebuah hal yang harus dicapai dalam melaksanakan program. Baik dalam pemerintah desa maupun pelaksana BUMDES. Beberapa pihak memiliki pandangan tentang capaian dengan keberadaan BUMDES, mulai dari menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya sehingga desa dapat mandiri secara pendanaan dan juga mandiri dalam melaksanakan pembangunan. Nilai ekonomi menjadi fokus utama dari BUMDES namun nilai sosial juga menjadi perhatian dalam BUMDES. Hal tersebut diungkapkan oleh kepala desa sebagai berikut: “Nilai ekonomi menjadi fokus dari BUMDES tapi bukan itu saja. Ada nilai sosial yang ingin dicapai disini. Bagaimana masyarakat yang melakukan usaha ingin berbuat atau melakukan sesuatu untuk mengembangkan desa agar lebih baik lagi” (sulistyawati, 2018)^[10]. (Huraerah, 2011)^[11] menjelaskan bahwa individu, keluarga atau masyarakat yang mampu mengatasi masalah sosialnya akan lebih sejahtera. Begitu juga individu, keluarga atau masyarakat yang kebutuhannya terpenuhi, seperti kebutuhan makanan, pakaian, rumah, pendidikan, kesehatan, air bersih dan transportasi akan merasa sejahtera. Demikian pula individu,

keluarga atau masyarakat akan menjadi sejahtera jika memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan merealisasikan potensi-potensinya. Sebaliknya jika ketiga kondisi diatas tidak dapat terpenuhi dapat dipastikan bahwa individu, keluarga atau masyarakat tersebut gagal dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang diinginkan.

Masyarakat berpandangan kesejahteraan untuk mereka bukan tentang memiliki uang yang banyak tapi memiliki pendapatan yang cukup untuk keseharian dan persiapan masa depan. Pendidikan juga sudah menjadi hal yang dianggap penting oleh masyarakat. Dua tahun berlalunya BUMDES Berkah Makmur sempat mengalami naik turun dalam pelaksanaannya. BUMDES memberikan sebuah dorongan untuk masyarakat agar meningkatkan kreatifitas dengan mempermudah masyarakat desa dalam memperoleh sumber keuangan untuk usahanya. Dengan kemudahan akses dapat membantu masyarakat dalam menghindari meminjam uang dari rentenir yang ada di desa.

Unit simpan pinjam merupakan unit yang terbentuk dari awal adanya BUMDES. Nurchasanah merupakan kepala unit yang ditunjuk oleh Direktur BUMDES. Unit simpan pinjam menjadi unit dengan waktu paling sibuk dari unit lainnya. Adanya BUMDES Berkah Makmur unit simpan pinjam untuk membantu masyarakat dan mengurangi keberadaan rentenir yang memang banyak di Harjosari Kidul. Bahkan disaat sudah ada BUMDES unit simpan pinjam, masih ada saja masyarakat yang menggunakan jasa rentenir. Kebutuhan yang

besar dari masyarakat terkadang membuat mereka terpaksa untuk menggunakan jasa tersebut. Keberadaan BUMDES unit simpan pinjam untuk mengurangi celah rentenir untuk masuk kedalam masyarakat Desa Harjosari Kidul. BUMDES unit simpan pinjam sampai saat ini hanya memberikan bantuan modal berupa uang tunai. Belum ada bantuan dalam bentuk alat atau barang yang bisa menjadi penunjang masyarakat desa dalam menjalankan usaha. Peran modal uang dalam sebuah usaha menjadi sangat penting, baik dalam mengembangkan usaha agar lebih besar dari sebelumnya atau menjadi modal awal sehingga masyarakat bisa membuat usaha.

Unit simpan pinjam yang didirikan oleh BUMDES Berkah Makmur mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul, hal ini dapat dibuktikan dari BUMDES Berkah Makmur yang memberikan pelayanan kepada masyarakat serta mengembangkan potensi-potensi desa, sehingga perekonomian masyarakat dan desa meningkat. Dengan adanya pendapatan sendiri desa dapat melakukan pembangunan tanpa berharap bantuan yang diberikan pemerintah.

2.2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka penulis mengajukan hipotesis. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha = Variabel BUMDES unit simpan pinjam berpengaruh terhadap variabel variabel kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Ho = Diduga variabel BUMDES unit simpan pinjam tidak berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

2.2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari sumber perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneliti yang dapat membantu penelitian dalam memposisikan peneliti serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL PENELITIAN NAMA PENELITI (TAHUN)	PERMASALAHAN	TUJUAN PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	PENGARUH BADA USAHA MILIK DESA SUMBER REJEKI	Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum terbentuknya BUMDES simpan	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan setelah	Penelitian ini menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi dalam	Hasil penelitian menunjukkan hipotesis pertama sebelum adanya BUMDES tidak terdapat pengaruh yang signifikan

	UNIT SIMPAN PINJAM TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PATTUKU KEC. BONTOCANI KAB. BONE SELFIAN UR BAHARU DDIN BALLUT ARIS (2020)	pinjam dan bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat setelah terbentuknya BUMDES simpan pinjam “Sumber Rejeki” di Desa Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone.	terbentuknya Bumdes Simpan Pinjam “Sumber Rejeki” di Desa Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone.	mengumpul kan data yang diperlukan. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dibantu dengan metode statistik dengan menggunakan program SPSS 18 for Windows.	terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat maka H_0 ditolak. Adapun hipotesis kedua setelah a danya BUMDES terdapat pengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, maka H_a diterima.
2	PERAN BADAN USAHA MILIK DESA	Bagaimana peran BUMDES Sejahtera terhadap kesejahteraan	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peran BUMDES Sejahtera	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa BUMDES Peran BUMDES Sejahtera di desa

<p>(BUMDE S) TERHAD AP KESEJAH Teraan MASYAR AKAT PUJOKER TO KECAMA TAN TRIMURJ O KABUPA TEN LAMPUN G TENGAH PERSPEK TIF EKONOM I ISLAM YULI WIDYAS TUTI (2017)</p>	<p>masyarakatat serta bagaimana pandangan dari ekonomi Islam.</p>	<p>terhadap kesejahteraan masyarakat serta bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang kesejahteraan.</p>	<p>Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, penyebaran angket (kuisisioner) dan dokumentas i. Dengan Populasi pengelola BUMDES Sejahtera dan masyarakat yang berjumlah 704 KK dengan sampel 71 KK.</p>	<p>Pujokerto yang sudah berdiri sejak tahun 2013 belum dapat memaksimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti kesejahteraan yang belum merata bagi sebagian masyarakat masih adanya ketimpangan kesejahteraan antar masyarakat di Desa Pujokerto, hal itu dikarenakan masih banyaknya kendala dan kurang maksimalnya kinerja serta menejemen</p>
---	---	---	---	---

					<p>BUMDES Sejahtera itu sendiri. Dari perspektif Islam, kesejahteraan bukan hanya diukur dari sisi materi tetapi juga non materi. Masyarakat Pujokerto sudah dapat dikatakan sejahtera dalam pandangan ekonomi islam karena telah memenuhi kebutuhan al-dharuriyyah (primer), al-hajiyah (sekunder) dan al-thsaniyyah (pelengkap).</p>
3	ANALISIS PENGARUH PERAN BADAN USAHA	Apakah Bumdes berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh peran Badan	Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

<p>MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MIDANG KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT MUHAMMAD HABIBULLAH AMIN, MUHAMMAD ZULFIQRI SYAHMA</p>	<p>Desa Midang kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.</p>	<p>Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.</p>	<p>Sederhana dengan menggunakan SPSS 18.0 sebagai alat analisis.</p>	<p>Peran BUMDes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Hal ini dilihat dari hasil Uji-t yang memiliki nilai t hitung sebesar 6.958 dengan sig. t sebesar 0,000 (p <0,05). Ini berarti bahwa hipotesis diterima.</p>
--	---	--	--	---

	T, SULAEM AN (2019)				
4	PERANA N BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDE S) DALAM MENING KATKAN KESEJAH TERAAN MASYAR AKAT DI DESA TIBUBEN ENG KUTA UTARA NILUH PUTU SRI PURNAM A PRADNY ANI	Apakah Bumdes berperan dalam meningkatka n kesejahteraan masyarakat di desa Tibubeneng Kuta Utara.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsik an, dan menganalisis peran Bumdes Gentha Persada dalam meningkatkan kesejahteraan, serta mengetahui, mendeskripsik an, dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat Bumdes Gentha Persada dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa	Penelitian ini menggunak an jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Bumdes Gentha Persada dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha yang dikelola di bawah Bumdes dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Faktor pendukung Bumdes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan potensi pengembangan Desa Tibubeneng di bidang ekonomi.

	(2019)		Tibubeneng Kuta Utara.		Sedangkan faktor penghambat seperti Bumdes belum memberikan sosialisasi program Bumdes secara maksimal.
5	PENGARUH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI DESA DI KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA.	Lahirnya BUMDES diharapkan bisa menggerakkan aktivitas ekonomi di Desa yang juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDES sebagai lembaga sosial berkontribusi dalam penyediaan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BUMDES terhadap pengembangan ekonomi desa di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.	Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode regresi linier sederhana.	Hasil penelitian menunjukkan diketahui nilai t hitung sebesar 7.198 dan nilai probabilitas (sig t) sebesar 0.000. Karena nilai t hitung $7.198 > t$ tabel 1.987 dan probabilitas (sig t) $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan BUMDES berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan

	LUWU UTARA MUTMAI NNAH (2019)	pelayanan sosial kepada masyarakat, sedangkan sebagai lembaga komersial BUMDES bertujuan untuk meningkatkan pendapatan desa dengan mencari keuntungan.			ekonomi Desa di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.
6	PENGARUH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PANDANSARI Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi.	Apakah ada pengaruh Badan usaha Milik Desa (Bumdes) terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi.	Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Mendeskripsikan Bumdes di desa Pandansari, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. 2. Mendeskripsikan kesejahteraan	Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kuantitatif. Sedangkan teknik analisa data menggunakan analisa regresi linier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Bumdes di desa Bandansari, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, tergolong baik. 2. Kesejahteraan masyarakat di desa Pandansari, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi tergolong baik.

	SARI KECAMA TAN SINE KABUPA TEN NGAWI SANGRIL A PUSPITA DEWI (2020)		masyarakat di desa Pandansari, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. 3. Untuk mengetahui pengaruh Bumdes terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Pandansari, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi.	sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunak an uji t.	3. Ada pengaruh Bumdes terhadap kesejahteraan masyarakat desa Pandansari, Kabupaten Ngawi.
--	--	--	---	---	---

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berkah Makmur yang beralamat di Jalan Dukuh Babadan, Desa Harjosari Kidul, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal.

3.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

3.3 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[12] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti wawancara dan observasi mengenai BUMDES simpan pinjam dan kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[12] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data dari hasil kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.

3.4 Sumber data

1. Data Primer

Data primer menurut (Suliyanto, 2005)^[12] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil observasi, hasil wawancara langsung tentang BUMDES unit simpan pinjam.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005)^[12] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti jurnal-jurnal hasil dari penelitian terdahulu, skripsi-skripsi, data yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES unit simpan pinjam.

3.5 Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut (Suliyanto, 2005)^[12] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada lembaga usaha dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut (Suliyanto, 2005)^[12] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Kuesioner

Kuesioner menurut (Suliyanto, 2005)^[12] merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka. Survey dilakukan dengan kuesioner kepada responden yaitu masyarakat dengan serangkaian pertanyaan terkait dengan adanya BUMDES unit simpan pinjam di Desa Harjosari Kidul. Pengisian kuesioner dilakukan melalui google form dan responden diminta mengisi dan menjawab kuisoner yang telah dibuat oleh peneliti.

Skala penilaian pengukuran sebagai berikut :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1
- b. Tidak Setuju (S) = diberi skor 2

- c. Kurang Setuju (KS) = diberi skor 3
- d. Setuju (TS) = diberi skor 4
- e. Sangat Setuju (STS) = diberi skor 5

4. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut (Sugiyono, 2012)^[13] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literature ilmiah.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012)^[13] “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Menurut (Suliyanto, 2005)^[11] : “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) unit simpan pinjam.

2. Variabel Dependen

Menurut (Suliyanto, 2005)^[11] : “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kesejahteraan masyarakat.

3.7 Populasi dan Sampel Penelitian

3.7.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Harjosari kidul, dengan jumlah masyarakatnya kurang lebih 2.000 orang.

3.7.2 Sampel

Berdasarkan (Habibah, 2017)^[14] menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan sendiri oleh peneliti.

Berdasarkan metode *purposive sampling*, peneliti memilih sampel sebanyak 50 nasabah atau anggota yang benar-benar memberikan informasi secara maksimal tentang keputusan meminjam uang di BUMDES Unit Simpan Pinjam, kriteria tersebut antara lain :

1. Responden merupakan nasabah BUMDES unit simpan pinjam.
2. Responden merupakan nasabah yang berusia diatas 20 tahun.
3. Responden yang menjadi nasabah (anggota) BUMDES unit simpan pinjam minimal satu bulan.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif hanya dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. (Selfianur, 2020)^[2].

3.8.2 Uji Validitas

Menurut (Singarimbun, 1994)^[15] validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana keabsahan alat pengukur itu dalam mengukur hal yang akan diukur. Pengujian validitas ini dilakukan pada keseluruhan jawaban responden yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner. Untuk menguji validitas dapat dihitung dengan menggunakan Pearson Correlation, Pearson Correlation yaitu dengan cara tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator apabila nilai Sig. < 0,05, maka variabel tersebut dapat dikatakan valid.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut (Sugiyono, 2009)^[13] adalah teknik dimana hanya dilakukan pengujian satu kali saja terhadap suatu instrumen, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cornbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel (layak) jika memberikan nilai Cornbach Alpha (α) $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika Cornbach Alpha (α) $< 0,60$.

3.8.4 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui uji normalitas dan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas dikatakan normal apabila nilai residual tersebut mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas dikatakan tidak normal maka hasil uji statistic akan terdegradasi. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan nilai ekstrem pada data yang diambil. Nilai eksterm ini terjadi karena adanya kesalahan dalam pengambilan sampel, kesalahan dalam input data, atau karakteristik data yang jauh dari rata-rata.

3.8.5 Uji Regresi Sederhana

Dalam analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Perbedaan analisis regresi dengan analisis lainnya adalah pada tiap variabel memiliki posisi yang berbeda. Dalam analisis regresi, terdapat variabel bebas (independen) dan variabel

terikat (dependen) sehingga terjadi hubungan satu arah yaitu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dalam analisis regresi linear perlu dilakukan beberapa pengujian, pengujian tersebut adalah seperti sebagai berikut :

3.8.5.1 Koefisien Determinasi (Adj R²)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependennya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependennya.

3.8.5.2 Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan model serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, persamaan regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi ini memuat nilai konstanta dan nilai variabel dependen. Bentuk persamaan regresi pada analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

3.8.5.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial atau individu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian uji t perlu ditentukan terlebih dahulu tingkat kesalahan atau alpha yang akan digunakan dalam penelitian. Tingkat kesalahan yang dapat digunakan yaitu sebesar 1%,

5%, dan 10%. Penelitian tingkat signifikansi ditentukan oleh peneliti sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan dalam penelitian. Biasanya tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan uji dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.
- b. H_0 ditolak apabila (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Cara untuk mencari t tabel sebagai berikut :

$$df = n - k$$

Keterangan :

n = banyaknya responden

k = variabel penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Penyajian Data

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 50 responden, dimana responden yang menjawab kuesioner ini adalah anggota masyarakat yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES unit simpan pinjam yang ada di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Adapun jumlah pertanyaan keseluruhan adalah 10 pertanyaan yang terdiri dari 5 butir untuk variabel Independen (BUMDES Simpan Pinjam) dan 5 butir untuk variabel Dependen (Kesejahteraan Masyarakat). Sebagai tujuan dari penelitian ini, kuesioner diserahkan kepada responden yang berisikan pernyataan-pernyataan mengenai kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Berikut ini data dari 50 responden pada penelitian ini :

4.1.2 Analisis Deskriptif Responden

Adapun penelitian ini menggunakan sebanyak 50 responden. Responden tersebut dideskripsikan menurut karakteristik umur, jenis kelamin, pendapatan, modal yang digunakan untuk, jenis usaha, dan lama

menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam. Adapun uraiannya dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4. 1 Karakteristik umur responden

Umur Responden	Frekuensi	%
20-30 Tahun	10	28%
31-40 Tahun	26	52%
41-50 Tahun	14	20%
51-60 Tahun	0	0%
61-70 Tahun	0	0%
Total	50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, (2021)

Tabel diatas menunjukkan usia yang merupakan usia produktif responden yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES, tabel di atas menunjukan 10 orang atau sebesar 28% anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berumur 20-30 Tahun, 26 orang atau sebesar 52% anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berumur 31-40 Tahun, 14 orang atau sebesar 20% masyarakat desa Harjosari Kidul yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berumur 41-50 Tahun, 0 orang atau sebesar 0% masyarakat desa Harjosari Kidul yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berumur 51-60 Tahun, dan 0 orang atau 0% yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berumur 61-70 Tahun. Dapat dilihat bahwa masyarakat

desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berumur 31-40 Tahun lebih banyak di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, dan yang menjadi responden paling sedikit yaitu masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berumur 51-60 dan 61-70 Tahun.

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	%
Laki-laki	14	28%
Perempuan	36	72%

Sumber : Data primer yang diolah, (2021)

Tabel diatas menunjukkan 14 orang atau sebesar 28% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam adalah laki-laki dan 36 orang atau sebesar 72% anggota atau nasabah BUMDES adalah perempuan. Dapat dilihat bahwa masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam perempuan yang menjadi responden lebih banyak dari pada anggota atau nasabah BUMDES laki-laki di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 3 Karakteristik Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden	Frekuensi	%
Wiraswasta	7	14%
Petani	7	14%
Pedagang	15	30%
Lainnya	21	42%
Total	50	100%

Sumber : data primer yang diolah, (2021)

Tabel diatas menunjukkan 7 orang atau sebesar 14% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berprofesi sebagai wiraswasta dan petani, 15 orang atau sebesar 30% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berprofesi sebagai Pedagang, dan 21 orang atau sebesar 42% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berprofesi sebagai buruh atau lainnya. Dapat dilihat bahwa masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan pinjam berprofesi sebagai buruh atau lainnya lebih banyak di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dan yang menjadi responden paling sedikit yaitu masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berprofesi wiraswasta dan petani.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4. 4 Karakteristik pendapatan responden

Pendapatan Responden	Frekuensi	%
< Rp 1.000.000	38	76%
Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000	12	14%
Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000	0	0%
>Rp 5.000.000	0	0%
Total	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah, (2021)

Tabel diatas menunjukkan 38 orang atau sebesar 76% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berpendapatan < Rp 1.000.000, 12 orang atau sebesar 14% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berpendapatan Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000, 0 orang atau sebesar 0% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berpendapatan Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000, dan 0 orang atau sebesar 0% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berpendapatan > Rp 5.000.000. Dapat dilihat bahwa masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam berpendapatan < Rp 1.000.000 yang menjadi responden lebih banyak di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dan yang menjadi responden yang paling

sedikit yaitu masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam yang berpendapatan Rp 2.5000.000 – Rp 5.000.000 dan yang berpendapatan > Rp 5.000.000.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Diperuntukan

Tabel 4. 5 Karakteristik Modal yang digunakan oleh Responden

Jenis Usaha	Frekuensi	%
Usaha Dagang	15	30%
Ternak	0	0%
Pertanian	7	14%
Lainnya	28	56%
Total	50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, (2021)

Tabel diatas menunjukkan 15 orang atau sebesar 30% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nsabah BUMDES Simpan Pinjam mengambil modal digunakan untuk berdagang, 0 orang atau sebesar 0% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam mengambil modal digunakan untuk berternak, 7 orang atau sebesar 14% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam mengambil modal digunakan untuk pertanian, dan 28 orang atau sebesar 28% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam mengambil modal digunakan untuk usaha lainnya. Dapat dilihat bahwa masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES

Simpan Pinjam lebih banyak mengambil modal digunakan untuk usaha lainnya.

6. Lama Menjadi Anggota atau Nasabah BUMDES Simpan Pinjam

Tabel 4. 6 Karakteristik Lama menjadi Anggota atau Nasabah BUMDES Simpan Pinjam

Lama Keanggotaan Responden	Frekuensi	%
< 1 Tahun	39	78%
1 Tahun	3	6%
>1 Tahun	8	16%
Total	50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, (2021)

Tabel diatas menunjukkan 39 orang atau sebesar 78% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam selama < 1 Tahun, 3 orang atau sebesar 6% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam selama 1 Tahun, dan 8 orang atau sebesar 16% masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam selama > 1 Tahun. Dapat dilihat bahwa masyarakat desa yang menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam selama < 1 Tahun yang menjadi responden lebih banyak di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dan yang menjadi responden paling sedikit yaitu selama 1 Tahun.

4.1.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mempunyai kemampuan untuk mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk uji validitas ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22 yang nantinya akan diperoleh nilai korelasi yang signifikan untuk masing-masing butir pertanyaan.

a. Variabel Peran BUMDES Simpan Pinjam (Independen)

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Pada Variabel BUMDES Simpan Pinjam
(Independen)

Correlations						
	X1	X2	X3	X4	X5	Total_X
Total_X						
Pearson Correlation	,771**	,642**	,635**	,558**	,704**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan tabel di atas hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing indikator (pernyataan) yaitu X1 sampai X5 menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00 atau nilai signifikansi seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,05 (tingkat signifikansi 95 persen dan tingkat kesalahan 5 persen). Artinya semua item pernyataan 1 sampai 5 yang digunakan dalam variabel BUMDES Simpan Pinjam (X) adalah valid.

b. Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Dependen)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Total_	Pearson						
Y	Correlation	,727**	,828**	,731**	,858**	,793**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan tabel di atas hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing indikator (pernyataan) yaitu Y1 sampai Y5 menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00 atau nilai signifikansi seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,05 (tingkat signifikansi 95 persen dan tingkat kesalahan 5 persen). Artinya semua item pernyataan 1 sampai 5 yang digunakan dalam variabel Kesejahteraan Masyarakat tersebut (Y) adalah valid.

4.1.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cornbach Alpha (α) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable (layak) jika cornbach's alpha $> 0,60$.

a. Variabel Peran BUMDES Simpan Pinjam (Independen)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas pada variabel BUMDES Simpan Pinjam (Independen)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,667	,682	5

Sumber : data primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,667 atau 6,67 persen yang nilainya lebih besar dari 0,60 yang menurut kriteria Nunnally hasilnya dapat dikatakan reliabel. Jumlah item adalah sebesar 5 menunjukkan bahwa uji reliabel ditunjukkan oleh 5 indikator pernyataan dalam kuesioner (total indikator tidak dimasukan). Hal tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan adalah reliabel untuk pengumpulan data.

b. Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Dependen)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas pada variabel Kesejahteraan Masyarakat (Dependen)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,846	,847	5

Sumber : data primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,846 atau 8,46 persen yang nilainya lebih besar dari

0,60 yang menurut kriteria Nunnally hasilnya dapat dikatakan reliabel. Jumlah item adalah sebesar 5 menunjukkan bahwa uji reliabel ditunjukkan oleh 5 indikator pernyataan dalam kuesioner (total indikator tidak dimasukan). Hal tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan adalah reliabel untuk pengumpulan data.

4.1.5 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data untuk semua variabel dalam penelitian ini mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka menggunakan metode statistic parametric, tetapi jika datanya tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistic non parametik. Pengujian normalitas dilakukan dengan teknik Kolmogrov Smirmov dengan kriteria jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansinya di bawah $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98974332
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,116

Test Statistic	,122
Asymp. Sig. (2-tailed)	,059 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : data primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,059 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

4.1.6 Hasil Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Perbedaan analisis regresi dengan analisis lainnya adalah pada tiap variabel memiliki posisi yang berbeda. Dalam analisis regresi, terdapat variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) sehingga terjadi hubungan satu arah yaitu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Model analisis regresi didasarkan pada kausalitas atau hubungan sebab akibat yang menentukan variabel dependen dan independen.

Dalam analisis regresi linear perlu dilakukan beberapa pengujian seperti sebagai berikut :

1. Koefisien Determinasi ($Adj R^2$)

Koefien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependennya.

Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,394	2,268

a. Predictors: (Constant), BUMDES Simpan Pinjam

Sumber : data primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (Adjusted R²) sebesar 0,394 menunjukkan bahwa Peran BUMDES Simpan Pinjam dapat menjelaskan Kesejahteraan Masyarakat sebesar 39,4 persen sedangkan sisanya sebesar 60,6 persen dijelaskan oleh variabel lainnya, variabel lainnya yang dimaksudkan yaitu yang mensejahterakan masyarakat, selain Variabel Pern BUMDES Simpan Pinjam seperti dansos, dana bos, anggaran dari pemerintah desa, unit bank sampah, unit penyewaan ruko, atau unit pembayaran via online.

2. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan model serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 13 Hasil Persamaan Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,037	2,623		1,920	,061
	BUMDES Simpan Pinjam	,752	,131	,637	5,731	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : data primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa :

$$Y = 5,037 + 0,752 X$$

- a. Nilai konstanta sebesar 5,037 yang menunjukkan bahwa jika BUMDES Simpan Pinjam sebesar 0 satuan maka BUMDES Simpan Pinjam sebesar 5,037 satuan.
 - b. Nilai koefisien regresi sebesar 0,752 menunjukkan bahwa setiap peningkatan BUMDES Simpan Pinjam sebesar satuan dapat menyebabkan peningkatan BUMDES Simpan Pinjam sebesar 0,752 satuan.
3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial atau individu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :

$$\begin{aligned} df &= n - k \\ &= 50 - 2 \\ &= 48 \\ \alpha &= 5\% \\ &= 0,05 \end{aligned}$$

Sehingga nilai $df = 48$ dan $\alpha = 0,05$ maka t_{tabel} sebesar $1,677$.

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat nilai t_{hitung} menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $5,731 > t_{tabel}$ sebesar $1,677$ maka menunjukkan bahwa Peran BUMDES Simpan Pinjam berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima.

4.2 Pembahasan

Hasil pembahasan masing-masing variabel mengenai uji hipotesis dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Peran BUMDES Simpan Pinjam (X) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) Pada BUMDES Berkah Makmur

Berdasarkan hasil uji t dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , dengan nilai t hitung sebesar $5,731 > t$ tabel sebesar $1,677$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDES Simpan Pinjam secara parsial berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Selfianur Baharuddin Ballutaris (2020)^[12], dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa BUMDES Simpan Pinjam berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin baik unit simpan pinjam dalam BUMDES, maka kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDES Simpan Pinjam merupakan badan usaha milik desa yang salah satu unit usahanya yaitu simpan pinjam sangat dibutuhkan, selain sangat dibutuhkan simpanan ini juga membantu masyarakat yang ada di desa Harjosari Kidul. Hal ini didapat dari kondisi dimana kebutuhan dasar dapat terpenuhi yang dapat tercermin seperti dari keadaan rumah yang layak, dan tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Mutmainah (2020) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $7,198$ dan nilai t tabel sebesar $1,987$. Maka dapat disimpulkan bahwa BUMDES berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh peran BUMDES Simpan Pinjam terhadap kesejahteraan masyarakat diuraikan bahwa, nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan variabel peran BUMDES Simpan Pinjam dengan nilai t hitung sebesar $5,731 > t$ tabel sebesar $1,677$. Maka dapat disimpulkan bahwa BUMDES Simpan Pinjam berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Jika BUMDES Simpan Pinjam berpengaruh positif maka akan semakin baik BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. BUMDES Berkah Makmur
 - a. Diharapkan pengelola BUMDES Berkah Makmur dapat memperbaiki pengelolaan manajemen kelembagaan BUMDES Berkah Makmur untuk lebih memaksimalkan kinerja unit usaha dan kinerja sumber daya manusia pengurusnya, agar pengaruh BUMDES terhadap masyarakatpun meningkat.
 - b. Diharapkan Pemerintah Desa memberikan dukungan kepada BUMDES Berkah Makmur baik dalam bentuk materil maupun non materil,

sehingga dapat membantu memaksimalkan kinerja BUMDES Berkah Makmur.

- c. Diharapkan BUMDES Unit simpan pinjam memiliki modal yang lebih diperbesar supaya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat yang ada di Harjosari kidul.

2. Saran kepada peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar memberikan variabel lainnya sebagai bahan penelitian seperti Unit Bank Sampah, Unit Penyewaan Ruko, Unit Pembayaran via online, sehingga dapat diperoleh faktor atau variabel yang memiliki kontribusi besar dan berpengaruh dominan terhadap kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Desa Nomor 6 (2014). *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014.*
- [2] Ballutarus, S. B. (2020). *Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Sumber Rejeki Unit Simpan Pinjam Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pettuku Kec Bontocani Kab Bone. Jurnal Al-Tsarwah Vol.3 No 2, 116-120.*
- [3] Undang-Undang No. 32. (2004). *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.*
- [4] Suranda, B. R. (2020). Pengantar Kesejahteraan Sosial. *Journal Of Rural and Developmen Vol 5 No 1, 6.*
- [5] Anggraeni, M. R. (2016). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa . *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol 28 (2) , 155-156.*
- [6] Kamaroesid, H. (2016). *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.* Penerbit Mitra Wacana, Jakarta.
- [7] Sodiq, A. (2015). *Konsep Kesejahteraan dalam Islam. Vol 3, No 2.*
- [8] Undang-Undang No. 11. (2009). *Kesejahteraan Sosial.*
- [9] Suharto E. (2002). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial.* PT Refika Aditama, Bandung.

- [10] Sulistyawati, N. (2018). S.T, M.T. *Pengembangan desa mandiri melalui BUMDES.*
- [11] Huraerah. (2011). *Mengatasi masalah sosial dalam kesejahteraan masyarakat, 29.*
- [12] Suliyanto. (2005). *M. R. Bisnis.* Andi Yogyakarta.
- [13] Sugiyono. (2009). *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- [14] Habibah. (2017). *Metode Penentuan Sampel. jurnal dalam Khikmah:28.*
- [15] Singarimbun, M. D. (1994). *Metode Penelitian Survei.* PT Pustaka LP3ES, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran I

Kuesioner penelitian

Kuesioner ini menggunakan kuesioner dari jurnal penelitian terdahulu oleh Selfianur Baharuddin Ballutaris tahun 2020. Kuesioner ini berjudul “Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Simpan Pinjam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”. Jurnal penelitian terdahulu ini diambil melalui <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/altsarwah/article/view/1175>.

Saya mahasiswa Prodi D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal mengharapkan kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data dalam penyusunan Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Simpan Pinjam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di DEsa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”. Informasi yang sedianya Saudara berikan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Isilah semua identitas dibawah ini dengan benar, saya menjamin atas kerahasiaan dari informasi yang diberikan.

1. Identitas Responden

Nama responden :

Jenis kelamin responden :

Laki-laki

Perempuan

Umur responden :

21-30 Tahun

31-40 Tahun

41-50 Tahun

51-60 Tahun

> 60 Tahun

Pekerjaan responden :

Wiraswasta

Pedagang

Petani

Lainnya

Pendapatan responden :

< Rp 1.000.000

Rp 1.000.000 - Rp 2.500.000

Rp 2.500.000 - Rp 5.000.000

> Rp 5.000.000

Modal yang digunakan oleh responden :

- Usaha Dagang
- Ternak
- Pertanian
- Lainnya

Lama menjadi anggota atau nasabah BUMDES Simpan Pinjam :

- < 1 Tahun
- 1 Tahun
- > 1 Tahun

Pilih salah satu pada pendapat yang Saudara anggap sesuai.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
BUMDES Simpan Pinjam						
1	Masyarakat bergabung menjadi anggota Bumdes karena keinginan sendiri.					
2	Masyarakat bergabung menjadi anggota Bumdes dikarenakan untuk mencukupi kebutuhan hidup.					
3	Masyarakat aktif dalam menjalankan unit usaha Bumdes.					
4	Bumdes memudahkan anggota atau nasabah Bumdes dalam berwirausaha.					

5	Anggota atau nasabah Bumdes mendapatkan modal usaha dari Bumdes.					
Kesejahteraan Masyarakat						
1	Masyarakat dapat menikmati pelayanan dari Bumdes sendiri.					
2	Masyarakat mendapatkan peningkatan penghasilan setelah bergabung atau menjadi anggota atau nasabah Bumdes.					
3	Masyarakat mudah meningkatkan usahanya (Bumdes).					
4	Anggota atau nasabah Bumdes dapat mencukupi kebutuhan keluarga setelah mengikuti unit Bumdes.					
5	Anggota atau nasabah Bumdes tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan pinjaman modal atau hutang ketika menjadi anggota atau nasabah Bumdes.					

Lampiran II
Data Responden

Umur Responden	Jenis Kelamin	Pekerjaan Responden
1 = 20-30 Tahun	1 = Laki-Laki 2 = Perempuan	1 = Wiraswasta
2 = 31-40 Tahun		2 = Petani
3 = 41-50 Tahun		3 = Pedagang
4 = 51-60 Tahun		4 = Lainnya
5 = 61-70 Tahun		
Pendapatan Responden	Modal yang digunakan oleh Responden	Lama menjadi nasabah atau anggota BUMDES
1 = < Rp 1.000.000	1 = Usaha dagang	1 = < 1 Tahun
2 = Rp 1.000.000 - Rp 2.500.000	2 = Ternak	2 = 1 Tahun
3 = Rp 2.500.000 - Rp 5.000.000	3 = Pertanian	3 = > 1 Tahun
4 = > Rp 5.000.000	4 = Lainnya	

No	Umur Responden	Jenis Kelamin	Pekerjaan Responden	Pendapatan Responden	Modal yang digunakan oleh Responden	Lama menjadi nasabah atau anggota BUMDES
1	2	1	4	1	4	1
2	2	2	3	2	1	2
3	1	2	1	1	4	1
4	2	2	3	2	1	1
5	3	2	4	1	4	1
6	1	2	3	1	1	1
7	2	2	1	1	4	3
8	2	2	1	2	4	2
9	2	1	3	1	1	3
10	1	2	4	1	4	1
11	1	2	3	1	1	1
12	3	2	4	1	4	1
13	1	2	1	1	4	1
14	1	2	3	1	1	1
15	3	1	4	2	4	1
16	2	2	3	2	1	1
17	2	2	1	1	4	1
18	3	1	2	2	3	1
19	2	1	2	2	3	1
20	3	1	4	1	4	3
21	3	2	3	1	1	1
22	2	2	4	1	4	3
23	2	2	4	1	4	1
24	3	1	2	2	3	1
25	3	2	4	1	4	1
26	1	2	4	1	4	3
27	3	2	4	1	4	1
28	2	2	3	1	1	1
29	1	2	3	2	1	3
30	3	2	2	1	3	2
31	2	2	4	1	4	3
32	2	2	4	1	4	1
33	2	2	3	1	1	1
34	2	2	4	1	4	3
35	2	2	4	1	4	1
36	2	2	3	1	1	1
37	3	1	2	2	3	1
38	2	1	1	1	4	1
39	2	2	4	1	4	1

40	3	1	2	2	3	1
41	1	2	3	1	1	1
42	2	2	4	1	4	1
43	2	1	3	1	1	1
44	2	2	4	1	4	1
45	3	1	2	2	3	1
46	2	1	4	1	4	1
47	2	2	4	1	4	1
48	1	2	4	1	4	1
49	2	2	3	1	1	1
50	3	1	1	1	4	1

Lampiran III
Hasil pengisian kuesioner

BUMDES Simpan Pinjam

4	4	3	3	3	17
4	4	4	1	3	16
5	5	5	3	4	22
4	4	3	3	3	17
4	4	4	3	3	18
4	4	5	4	4	21
4	4	4	3	4	19
4	5	5	3	4	21
3	2	4	4	3	16
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
4	4	4	3	3	18
4	4	5	5	5	23
5	5	5	3	4	22
3	3	4	5	4	19
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	2	14
3	3	3	3	3	15
5	5	5	3	3	21
4	3	3	3	4	17
5	5	5	3	4	22
5	5	5	4	4	23
5	4	5	5	4	23
4	4	4	3	3	18

3	4	3	4	5	19
5	4	3	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	5	5	21
5	5	5	4	4	23
3	4	4	5	4	20
2	5	5	1	1	14
4	5	5	3	3	20
5	5	5	4	4	23
5	5	5	4	4	23
5	5	5	4	4	23
5	5	5	3	3	21
4	4	3	4	3	18
4	4	4	3	3	18
4	4	3	3	3	17
5	5	5	4	4	23
4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	3	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
5	4	4	3	4	20
4	4	4	4	4	20

Kesejahteraan Masyarakat

4	2	3	2	2	13
2	3	3	3	3	14
4	4	4	5	5	22
2	2	2	3	3	12
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
3	3	3	3	3	15
5	3	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25
4	3	3	4	3	17
4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	4	21
5	4	5	5	4	23
4	4	3	4	4	19

4	5	4	5	4	22
5	4	5	3	4	21
3	4	4	4	5	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	3	21
4	4	3	3	4	18
4	3	4	4	4	19
5	5	1	5	5	21
4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22
3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	16
4	5	4	4	4	21
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20

Lampiran VI

Hasil SPSS

1. Uji Validitas Peran BUMDES Simpan Pinjam (Independen)

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	,603**	,483**	,142	,406**	,771**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,326	,003	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,603**	1	,685**	-,115	,094	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,426	,516	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	,483**	,685**	1	-,038	,063	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,795	,663	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	,142	-,115	-,038	1	,682**	,558**
	Sig. (2-tailed)	,326	,426	,795		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	,406**	,094	,063	,682**	1	,704**
	Sig. (2-tailed)	,003	,516	,663	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50
Total_X	Pearson Correlation	,771**	,642**	,635**	,558**	,704**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Dependen)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,549**	,452**	,498**	,377**	,727**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,007	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	,549**	1	,456**	,698**	,569**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	,452**	,456**	1	,476**	,462**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001		,000	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	,498**	,698**	,476**	1	,717**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	,377**	,569**	,462**	,717**	1	,793**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,001	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50
Total_Y	Pearson Correlation	,727**	,828**	,731**	,858**	,793**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas Variabel Peran BUMDES Simpan Pinjam (Independen)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,667	,682	5

4. Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Dependen)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,846	,847	5

5. Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98974332
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,116
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

6. Koefisien Determinasi (Adj R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,394	2,268

a. Predictors: (Constant), BUMDES Simpan Pinjam

7. Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,037	2,623		1,920	,061
BUMDES Simpan Pinjam	,752	,131	,637	5,731	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat